

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

*Team* TanyabuHRD dibagi menjadi dua kelompok yang memiliki tugas yang berbeda dalam menyajikan konten pada platform digital milik TanyabuHRD, Kedua tim tersebut terdiri atas *team student* dan *team employee*. Pada program kerja magang ini, penulis memiliki peran sebagai *Graphic Designer* pada *team* yang bertanggung jawab untuk menyajikan konten yang ditujukan untuk audiens *employee* atau karyawan TanyabuHRD. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani kerja magang di TanyabuHRD yaitu meliputi desain sosial media, desain *brand manual guideline*, dan desain *brand collateral*.

##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Pada *team* TanyabuHRD, penulis memiliki peran atau bertanggung jawab atas tugas dalam melakukan perancangan desain untuk sejumlah kegiatan atau *campaign* yang dijalani oleh TanyabuHRD. Pada *team* desain TanyabuHRD dibagi menjadi dua bagian yaitu *team student* dan *team employee*, penulis bertugas pada *team employee* yang memiliki tanggung jawab atas perancangan desain konten sosial media dan *campaign* yang ditujukan untuk target audiens *employee* TanyabuHRD.

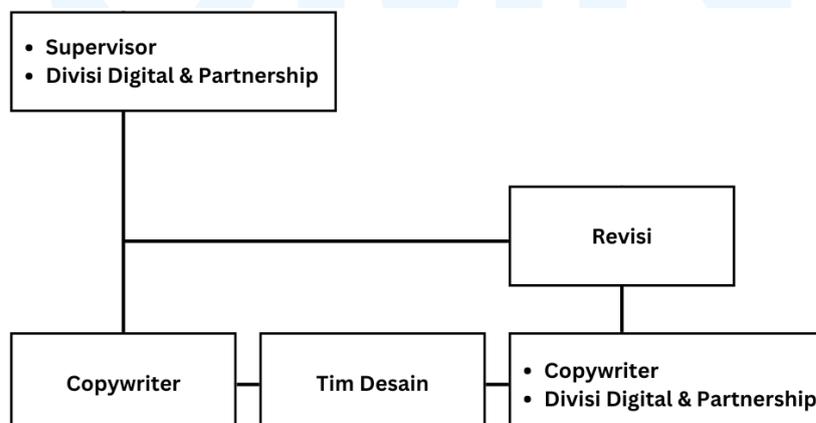
##### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Alur koordinasi pada saat pelaksanaan kerja magang di TanyabuHRD dimulai dengan mendapatkan *brief* konten yang telah dirancang oleh *copywriter*. *Brief* ini sebelumnya telah melewati tahap persetujuan oleh *Supervisor* serta divisi *digital & partnership* untuk memastikan kesesuaian dengan strategi komunikasi dan tujuan pemasaran perusahaan. *Brief* tersebut berisi informasi mendetail mengenai konsep konten, pesan utama yang ingin

disampaikan, target audiens, serta *platform* yang akan digunakan untuk publikasi.

Sebelum *brief* konten dikerjakan oleh penulis selaku bagian dari divisi desain, *copywriter* akan melakukan *briefing* ulang secara langsung atau melalui komunikasi *digital* untuk memperjelas instruksi yang diberikan dalam *brief* awal. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman mengenai pesan yang harus dituangkan dalam desain visual, serta untuk menyesuaikan elemen desain dengan *Tone of Voice* dan *branding* perusahaan. Dalam *briefing* ulang ini, *copywriter* juga memberikan arahan tambahan jika ada revisi dari *supervisor* atau *digital & partnership* yang perlu diperhatikan.

Selain itu, *copywriter* akan menetapkan tenggat waktu penyelesaian yang dituliskan pada setiap *brief* konten yang ada, sehingga dapat memastikan bahwa semua materi dapat diproduksi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *deadline* dari setiap proyek atau tugas disesuaikan dengan tingkat prioritas publikasi serta jadwal kerja tim desain agar dapat menghindari keterlambatan pengerjaan. Pada tahapan selanjutnya, proyek atau tugas yang telah diselesaikan akan melalui tahap *review and feedback* kembali oleh *copywriter*, *supervisor*, dan *digital & partnership* sebelum akhirnya disetujui untuk dipublikasikan. Proses koordinasi yang terstruktur ini membantu menjaga kualitas dan konsistensi konten yang diproduksi oleh tim desain selama masa magang di TanyabuHRD.



Gambar 3. 1 Bagan Alur Koordinasi

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan program MBKM *Intership track 1* di TanyabuHRD, penulis memiliki kewajiban dalam memenuhi jam kerja yang telah ditentukan oleh pihak universitas, yaitu sebanyak 640 jam kerja. Pemenuhan jam kerja tersebut dilakukan dengan mengisi *daily task* yang terdapat pada *website* Merdeka.umn.ac.id. Tujuan pengisian *daily task* yaitu untuk menguraikan tugas atau proyek yang telah dilakukan oleh penulis selama menajalani program MBKM *Intership Track 1* di TanyabuHRD. Berikut merupakan uraian tugas atau proyek yang telah penulis kerjakan dari periode awal masuk magang, yaitu tanggal 1 Februari 2025.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	1—6 Februari 2025	Kolase Visual, <i>Brainstorming</i> ide, analisis desain terdahulu	melakukan <i>design evaluation</i> pada media tanyabuHRD (instagram, LinkedIn, Website) untuk dapat membuat <i>brand guideline</i> baru.
2	9—14 Februari 2025	Konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Membuat desain untuk postingan Instagram & LinkedIn -Membuat desain <i>virtual background</i> -Mendesain template PPT (formal dan informal) sesuai <i>branding</i>
3	17—21 Februari 2025	Konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Membuat desain untuk postingan Instagram & LinkedIn -Mengerjakan <i>Brand Guideline</i> TanyabuHRD
4	24—28 Februari 2025	Konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Membuat desain untuk postingan Instagram & LinkedIn -Mengerjakan <i>Brand Guideline</i> TanyabuHRD
5	3—7 Maret 2025	Konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Membuat desain untuk postingan Instagram & LinkedIn -Mengerjakan <i>Brand Guideline</i> TanyabuHRD

			-Desain PPT -Desain poster <i>survey</i> TanyabuHRD
6	10—14 Maret 2025	Desain konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> . -Melanjutkan <i>Booklet</i> - <i>Layout Career Journal Book</i>
7	17—21 Maret 2025	Desain konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> . - Finalisasi <i>Career Journal Book</i>
8	24-28 Maret 2025	Desain konten sosial media untuk hari Lebaran (Instagram)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> .
9	31 Maret 2025	Desain konten sosial media untuk hari Lebaran (Instagram)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> .
10	7-11 April 2025	Desain konten sosial media untuk hari Lebaran (Instagram)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> .
11	14-18 April 2025	Membuat poster promosi dan konten promosi di sosial media TanyabuHRD tentang CV <i>Review</i>	-Desain poster promosi, desain <i>story</i> promosi Instagram dan <i>drafting</i> konten Instagram TanyabuHRD
12	21-25 April 2025	Membuat media <i>collateral</i> untuk kebutuhan <i>event CV</i>	-Desain Instagram <i>story frame</i> untuk keperluan promosi <i>event CV Review and Djournaling by TanyabuHRD</i> -Desain poster <i>Djournaling event</i> UIN Jakarta

		<i>Review and Djournaling by TanyabuHRD</i>	
13	28-2 Mei 2025	Membuat PPT proposal TanyabuHRD dan desain poster dari kegiatan <i>event CV Review</i> dan <i>Djournaling by TanyabuHRD</i>	-Desain PPT proposal -Desain poster hasil <i>event CV Review</i> dan <i>Djournaling by TanyabuHRD</i>
14	5-9 Mei 2025	Desain konten edukasi dan promosi <i>CV Review by TanyabuHRD</i>	- Desain konten edukasi dan promosi <i>CV Review by TanyabuHRD</i>
15	12-16 Mei 2025	Desain konten edukasi dan promosi <i>CV Review by TanyabuHRD</i>	- Desain konten edukasi dan promosi <i>CV Review by TanyabuHRD</i>
16	19-23 Mei 2025	Desain konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> .
17	26-30 Mei 2025	Desain konten sosial media (Instagram & LinkedIn)	-Desain konten yang sudah ada di <i>content planning</i> .

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama menjalankan program magang, penulis bertanggung jawab dalam merancang desain untuk kebutuhan sosial media, konten promosi program TanyabuHRD, dan brand manual TanyabuHRD. Selama magang berlangsung, penulis memegang lima proyek yang diberikan oleh divisi *copywriting* dan *digital*

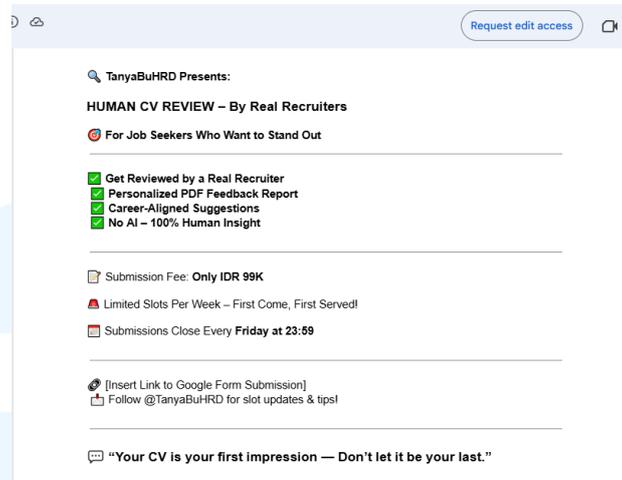
& *partnership*. Lima proyek yang dikerjakan oleh penulis terdiri dari *CV Review by TanyabuHRD* yang merupakan proyek utama, lalu proyek kedua terdapat perancangan *cover highlights* Instagram TanyabuHRD, Pada proyek ketiga terdapat poster *Djournaling Career Path*, proyek keempat terdapat perancangan konten sosial media TanyabuHRD, dan proyek terakhir yaitu *E-Booklet Internship Success Blueprint*.

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang**

Proyek utama yang penulis kerjakan selama menjalankan magang di TanyabuHRD yaitu merancang konten untuk kebutuhan promosi program *CV Review by TanyabuHRD*. Konten promosional ini memiliki tujuan untuk menarik minat audiens TanyabuHRD, meningkatkan *brand awareness* TanyabuHRD sebagai *platform* pengembangan karier berbasis *digital*, dan memperkuat reputasi TanyabuHRD sebagai platform yang mendukung pengembangan karier melalui layanan peninjauan dan penyempurnaan CV secara *professional*, sehingga dapat membantu audiens TanyabuHRD dalam meningkatkan potensial diri, sehingga dapat menjadi alat bantu dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia *professional*.

#### *1. Penerimaan Brief*

Pada tahapan awal dalam merancang konten promosi *CV Review by TanyabuHRD*, penulis medapatkan *brief* dari divisi *digital & partnership* pada tanggal 7 April 2025 dalam bentuk *Google Docs* untuk memberikan penjelasan secara detail mengenai elemen apa saja yang harus terdapat dalam konten promosi *CV Review by TanyabuHRD* seperti informasi program, manfaat yang akan didapatkan oleh peserta, ajakan untuk bergabung, serta visual yang dapat mendukung informasi dan tema promosi *CV Review by TanyabuHRD*.



Gambar 3. 2 *Brief Poster CV Review*

## 2. Tahapan Riset Ide

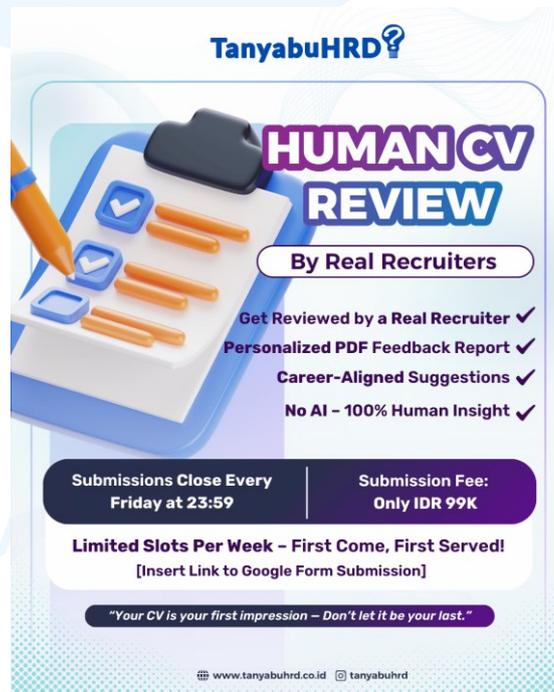
Setelah mendapatkan *brief* dari divisi *Digital & Partnership*, penulis langsung melanjutkan ke pada tahapan riset, penulis memulainya dengan membuat *moodboard* yang bertujuan untuk membantu penulis dalam mencari referensi visual, menentukan arah gaya desain, serta menjadi panduan selama proses perancangan konten promosi *CV Review by TanyabuHRD*. Proses pembuatan *moodboard* dibuat dengan menggunakan Canva dan Pinterest sebagai alat bantu dalam mencari referensi visual penulis.



Gambar 3. 3 *Moodboard*

### 3. Tahapan *Layout* Poster Pertama

Pada tahapan desain, penulis memulainya dengan membuat layout secara kasar dengan tujuan untuk membantu penulis dalam meletakkan posisi visual dengan baik sehingga komunikasi visual dapat tersampaikan dengan tepat. Tahapan selanjutnya, penulis penulis melanjutkan dengan merapikan *layout* dengan menyusun elemen visual ke dalam *layout* tersebut. Dalam proses ini, elemen visual seperti tipografi, warna, dan ilustrasi mulai disusun dengan rapih agar mendukung pesan yang ingin disampaikan. Penulis menggunakan *moodboard* yang sudah dibuat sebagai panduan penulis dalam merancang visual poster promosi *CV Review by TanyabuHRD*. Dalam merancang poster, penulis menerapkan penyesuaian terhadap hierarki visual pada setiap elemen visual yang ada untuk memastikan informasi utama dapat ditangkap dengan jelas oleh audiens.



Gambar 3. 4 Poster *CV Review* Pertama

#### 4. Tahapan *Review and Feedback*

Sebelum desain promosi disebarluaskan, penulis harus melewati tahapan *review and feedback* dari tim *internal* TanyabuHRD. Selama melewati tahapan ini, penulis mendapatkan masukan yang cukup banyak sehingga desain yang sudah dibuat harus direvisi sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan tim *internal* TanyabuHRD. Berdasarkan hasil evaluasi dari tim *internal*, desain yang telah dibuat dianggap belum dapat merepresentasikan identitas *brand* secara konsisten, baik dari segi pemilihan warna, *layout*, pemilihan gambar, dan tipografi. Selain itu, poster yang telah dirancang dianggap kurang dapat merepresentasikan audiens TanyabuHRD dalam *campaign CV Review* ini, yaitu para mahasiswa atau siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan revisi kepada desain yang telah dibuat dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang menjadi catatan pada saat tahapan *review and feedback*.

#### 5. Tahapan Revisi

Setelah mendapatkan masukan dan kritik terhadap poster *CV Review* sebelumnya, penulis mulai untuk melakukan revisi terhadap karya tersebut. Hal pertama yang penulis lakukan yaitu dengan mengubah semua *font type* yang digunakan pada poster *CV Review* sebelumnya, hal ini dikarenakan *font type* yang digunakan pada poster sebelumnya, dinilai kurang cocok dan kurang merepresentasikan kesan profesional dan modern yang ingin ditampilkan dalam konten tersebut. Pada poster yang telah di revisi penulis menggunakan *font type* yang *clean* dan tidak terlalu menggunakan banyak dekoratif, namun masih dapat sesuai dengan target audiens yaitu para mahasiswa.

Selain perubahan pada *font*, penulis juga melakukan penyesuaian terhadap *layout* agar informasi yang ditampilkan dapat

lebih mudah dibaca dan tersusun dengan rapi. Penempatan *headline*, *Sub-headline*, dan *body text* pendukung ditata ulang mengikuti prinsip hierarki visual agar audiens dapat menangkap pesan utama dengan lebih cepat. Warna latar pada *background* juga diubah dengan menggunakan warna biru *gradient* untuk dapat menyesuaikan dengan warna pada identitas *brand* TanyabuHRD. Penulis juga menggunakan tekstur seperti *rectangle shape* dan *halftone* pada bagian *background* untuk memberikan kesan *modern* dan dinamis pada poster.



Gambar 3. 5 Poster *CV Review Final*

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selama menjalankan program magang di TanyabuHRD, penulis juga diberi tanggung jawab dalam merancang desain untuk kebutuhan *platform digital* milik TanyabuHRD, yaitu Instagram dan LinkedIn. Selama proses pengerjaannya, penulis terlibat mulai dari tahap perancangan konsep hingga proses *layout* sesuai dengan identitas visual TanyabuHRD, termasuk seperti pemilihan warna, tipografi, elemen, grafis, serta penyesuaian gaya visual agar sesuai dengan masing-masing karakter dari target audiens TanyabuHRD yaitu para pelajar/mahasiswa hingga pekerja/pegawai.

Selain fokus dalam mengerjakan perancangan desain untuk kebutuhan sosial media TanyabuHRD, penulis juga diberi tugas untuk merancang desain yang tidak memiliki kaitan dengan keperluan sosial media TanyabuHRD, seperti *E-Booklet* yang dibagikan khusus kepada para partisipan TanyabuHRD yang telah mengikuti acara *Djournaling 2025*.

#### 3.3.2.1 Perancangan Desain Cover Highlights Instagram TanyabuHRD

Tujuan dari perancangan desain ini yaitu untuk menciptakan tampilan yang konsisten dan sesuai dengan identitas visual TanyabuHRD, sehingga dapat memudahkan audiens dalam mengenali kategori informasi yang tersedia pada kategori *highlights Instagram*. Dalam proses perancangan desain *cover highlights Instagram*, penulis menggunakan Adobe Illustrator sebagai *software* dalam membantu penulis dalam merancang desain terkait.

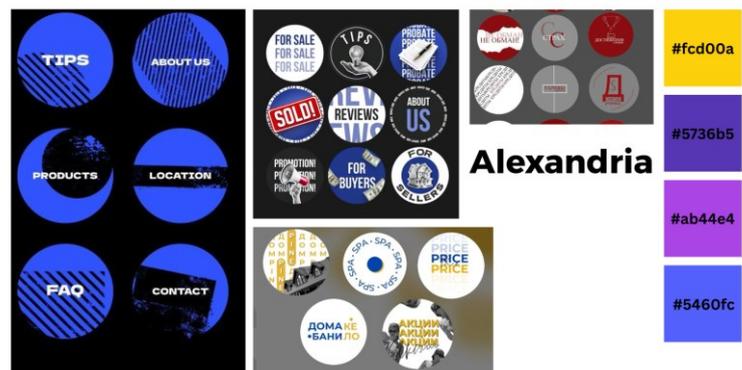
##### 1. Penerimaan *Brief*

Penulis mendapatkan perintah untuk membuat *cover highlights Instagram TanyabuHRD* oleh O selaku bagian dari divisi *Digital & Partnership* melalui *WhatsApp Call* pada tanggal 10 Februari 2025. Penulis diminta untuk membuat *cover highlights* pada kategori *event*, *loker*, *webinar 1* hingga *webinar 3*. Tujuan dari

dirancangnya *cover highlights* ini untuk memudahkan audiens dalam mengenali dan mengakses informasi sesuai kategori yang telah disediakan, sehingga meningkatkan keteraturan tampilan profil Instagram serta memperkuat identitas visual akun *TanyabuHRD*.

## 2. Referensi/*Moodboard*

Hal pertama yang penulis lakukan setelah mendapatkan permintaan untuk membuat *cover highlights*, yaitu mencari referensi visual dan membuat *moodboard* sebagai panduan penulis dalam merancang desain. *moodboard* yang dibuat oleh penulis berisikan acuan elemen visual seperti palet warna, tipografi, ikon, dan *layout*.

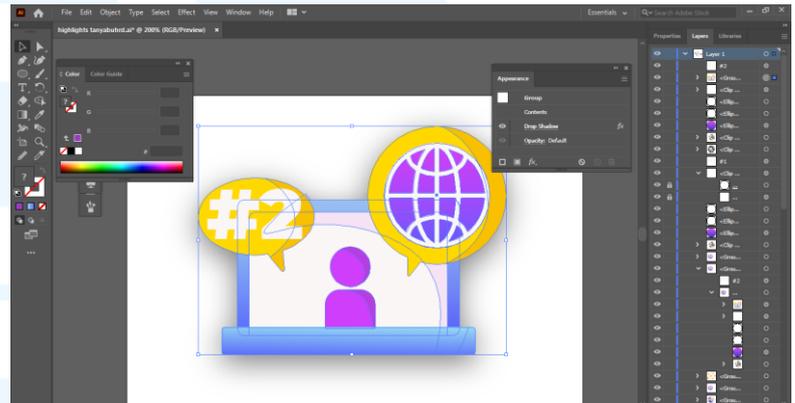


Gambar 3. 6 *Moodboard Cover Highlights* Instagram

## 3. Perancangan Ikon

Setelah telah menentukan layout yang sesuai untuk setiap elemen visual, penulis melanjutkan tahapan selanjutnya dengan membuat ikon yang berfungsi sebagai representasi dari informasi yang ada pada setiap kategori *highlights Instagram* *TanyabuHRD*, sehingga audiens dapat dengan cepat memahami maksud dari setiap kategori informasi. Untuk bentuk ikon *cover highlights*, penulis

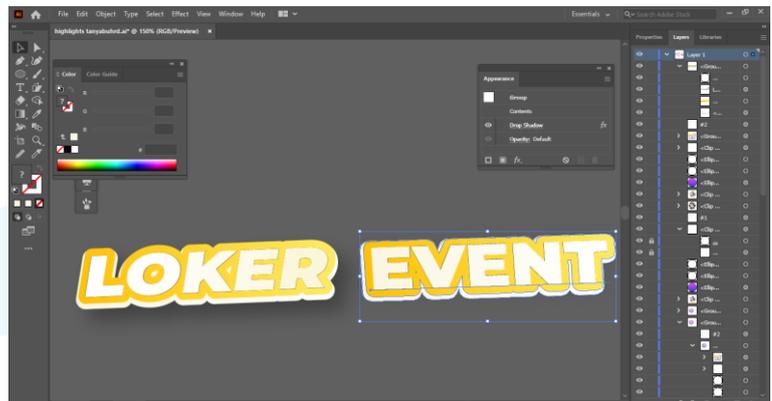
menggunakan *rectangle tools* untuk membuat ikon laptop, dan *ellipse tools* untuk membuat ikon globe. Agar tampilan ikon tidak menabrak dengan elemen yang ada pada latar belakang, penulis menggunakan *drop shadow* dengan tingkat *opacity* 50% dan mode *multiply*.



Gambar 3. 7 Icon Cover Highlights Instagram

#### 4. Penyesuaian Tipografi

Pada bagian teks, penulis menggunakan jenis *font Type Sans-Serif* yang dapat memudahkan audiens dalam membaca terutama pada ukuran kecil seperti yang digunakan di *cover highlights* Instagram. Pada proses perancangannya, penulis menggunakan *offset path* dan *drop shadow* untuk memberikan efek timbul pada teks, sehingga dapat terlihat lebih kontras dan tidak menyatu dengan latar belakang. Selain itu, penulis juga menggunakan *shear tool* yang membuat kemiringan pada teks, sehingga dapat menciptakan kesan dinamis.



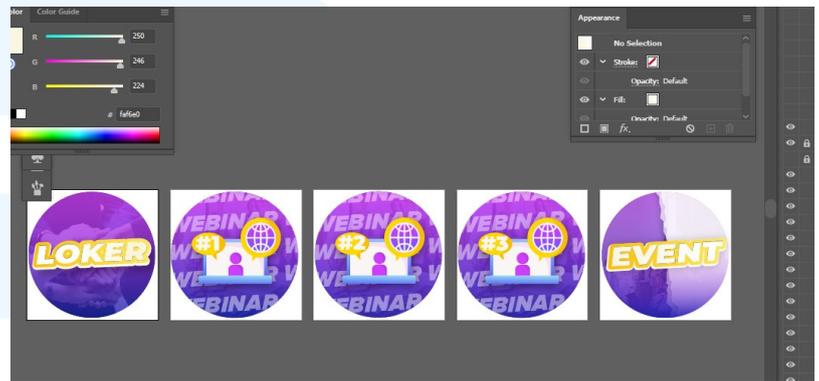
Gambar 3. 8 Teks *Cover Highlights* Instagram

## 5. Tahapan *Layouting*

Pada tahapan selanjutnya penulis langsung mulai kepada tahapan layout elemen-elemen visual yang ingin ditempatkan pada *cover highlights* Instagram TanyabuHRD pada *art boards* dengan rasio 1:1. Pada *cover highlights* ini, penulis menggunakan *layout* yang *simple* yang menempatkan titik fokus utama pada ikon dan teks, sehingga tidak menyulitkan audiens untuk membaca. Pada tahap ini, penulis menggunakan Adobe Illustrator untuk mempermudah proses penyusunan komposisi elemen visual, seperti ikon, warna, dan tipografi yang sudah dirancang, sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan pada *moodboard*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Penggunaan Adobe Illustrator membantu penulis dalam menghasilkan kualitas gambar yang tidak pecah sehingga desain tetap tajam dan jelas meskipun mengalami penyesuaian ukuran.



Gambar 3. 9 Layout Cover Highlights Instagram

## 6. Tahapan Finalisasi

Setelah selesai merancang dan melakukan *layouting*, penulis mulai melakukan *export* desain dengan sesuai dengan jumlah dan ukuran *artboard* yang ada. Untuk dapat mempermudah pemberian *file* kepada divisi *copywriting* selaku pemegang akun Instagram TanyabuHRD, penulis menempatkan *file* tersebut ke dalam Google Drive. Setelah di-*Review* oleh tim TanyabuHRD, perancangan *cover highlights* yang telah dibuat tidak mendapatkan revisi dan sudah siap untuk dipublikasikan.



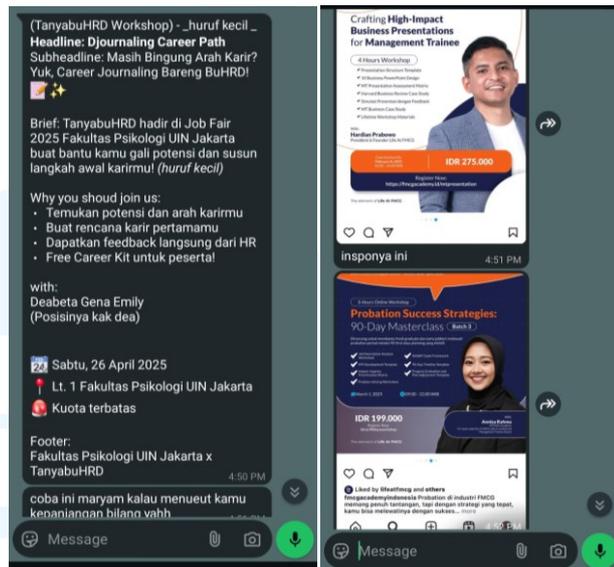
Gambar 3. 10 Finalisasi Cover Highlights Instagram

### 3.3.2.2 Perancangan Poster *Djournaling Career Path*

Selama magang berlangsung, penulis tidak hanya diberi tanggung jawab dalam merancang desain untuk kebutuhan sosial media saja, melainkan untuk kebutuhan promosi kegiatan *TanyabuHRD*, seperti merancang poster kegiatan *Djournaling Career Path 2025* yang diselenggarakan di UIN Jakarta pada tanggal 26 April 2025. *Djournaling Career Path* merupakan kegiatan yang dimiliki oleh *TanyabuHRD*, untuk membantu para mahasiswa dalam menentukan arah karir di masa depan dengan cara yang menyenangkan seperti *journaling*. Proyek ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung, seperti manfaat yang akan didapatkan selama mengikuti acara *Djournaling Career Path*, *form* pendaftaran, tanggal, dan lokasi kegiatan.

#### 1. Tahapan Penerimaan *Brief*

Pada tahapan awal, penulis mendapatkan *brief* dari S selaku bagian dari divisi *copywriting* melalui *WhatsApp* pada tanggal 21 April 2025 untuk membuat poster berisikan acara *Djournaling Career Path* yang akan diselenggarakan di UIN Jakarta Fakultas Psikologi. Dalam poster tersebut penulis diminta untuk memberikan logo UIN Jakarta dan logo fakultas psikologi sebagai logo sekunder, *barcode* yang bersisian *form* pendaftaran, serta tempat dan waktu kegiatan akan dilaksanakan. Selain hal tersebut penulis juga diberi referensi poster yang diinginkan, untuk menjadi bahan acuan penulis selama merancang poster *Djournaling Career Path 2025*.



Gambar 3. 11 Tahapan Brief Poster *Djournaling Career Path*

## 2. Tahapan Pemilihan Elemen Visual

Hal pertama yang dilakukan oleh penulis pada saat merancang poster *Djournaling Career Path* yaitu dengan mencari elemen visual yang sesuai dengan diminta pada *brief* seperti logo UIN Jakarta, logo Fakultas Psikologi UIN Jakarta, dan *barcode* pendaftaran. Selain itu penulis juga mencari elemen visual yang dapat mendukung poster agar terlihat lebih menarik dan komunikatif, seperti ilustrasi, ikon, tekstur yang sesuai dengan identitas visual TanyabuHRD. Penulis mencari elemen visual melalui pencarian pada halaman Freepik dengan *keyword* “3D stationery” untuk dapat mencari elemen visual yang memiliki hubungan dengan alat tulis dengan bentuk 3D. Hal ini bertujuan agar poster Hal ini bertujuan agar poster menyampaikan kesan yang menyenangkan, *modern*, dan sesuai dengan tema *Journaling*, sehingga mampu menarik perhatian audiens yaitu para mahasiswa.



Gambar 3. 12 Elemen Visual Poster *Djournaling Career Path*

### 3. Tahapan *Layout*

Penulis menggunakan *software* Adobe Illustrator untuk membantu penulis dalam menata elemen visual yang sudah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Ukuran *artboard* yang digunakan penulis dalam merancang poster *Djournaling Career Path* yaitu dengan ukuran 1080 x 1350 px dengan rasio 4:5 dan *RGB color mode*. Dalam merancang poster *Djournaling Career Path*, penulis menggunakan *modular grid layout* dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam meletakkan elemen visual secara terstruktur dan informasi yang terdapat di dalamnya dapat dengan mudah dipahami oleh audiens.

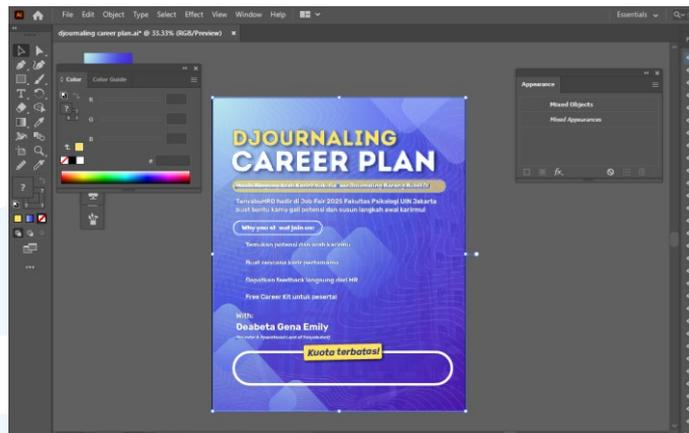
Pada tahapan selanjutnya penulis mulai menempatkan elemen visual ke dalam *artboard*, penulis menempatkan gambar gedung UIN Jakarta sebagai *background* poster yang pada posisi atas akan, ditempatkan lagi *rectangle shape* menggunakan 3 warna biru (4E59EE, # 4E14B8, # B6EAED) *gradient* dengan *opacity* 91% dengan tujuan memberikan efek *layering*, sehingga

menciptakan kesan visual yang lebih modern, serta membantu meningkatkan keterbacaan informasi yang diletakkan di atasnya. Selain itu, agar menambahkan kesan *modern*, penulis juga diminta untuk menambahkan tekstur pada bagian *background*.



Gambar 3. 13 *Background Poster Djournaling Career Path*

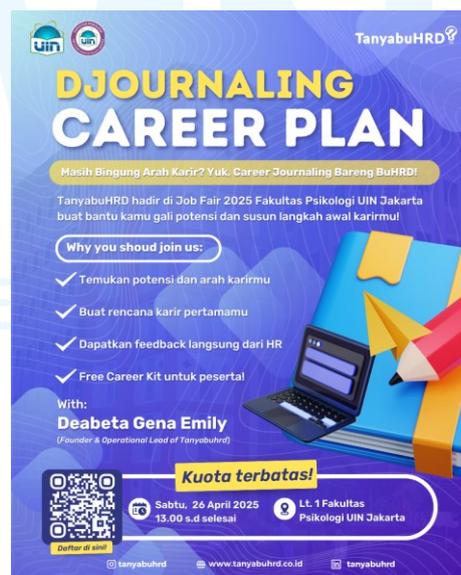
Setelah bagian background selesai penulis, melanjutkan menambahkan *heading* dengan menggunakan *font Intro Rust* dengan ukuran 70 pt dan menggunakan efek *drop shadow* untuk memberikan kesan *Pop-out* pada judul. Pada bagian *sub-heading* menggunakan *font Rubik* berukuran 19 pt yang pada bagian belakang menggunakan *rectangle shape* dengan *round corner* berwarna kuning. Pada bagian *body text*, penulis menggunakan *font Rubik* dengan ukuran 14-20 pt. setelah menambahkan informasi teks, penulis juga menambahkan elemen visual yang sudah disiapkan seperti visual laptop, buku dan pensil 3D pada bagian kanan margin.



Gambar 3. 14 Layout Poster *Djournaling Career Path*

#### 4. Tahapan Finalisasi

Pada tahapan terakhir, penulis menempatkan elemen visual seperti logo TanyabuHRD pada bagian kanan margin dan logo UIN Jakarta serta logo Fakultas Psikologi UIN Jakarta pada bagian kiri margin. Penulis juga mencantumkan informasi *platform digital* milik TanyabuHRD pada margin bagian bawah poster untuk mempermudah audiens dalam menemukan serta mengakses informasi lebih lanjut mengenai TanyabuHRD.



Gambar 3. 15 Finalisasi Poster *Djournaling Career Path*

### 3.3.2.3 Perancangan Desain Konten Sosial Media TanyabuHRD

Selama magang di TanyabuHRD, penulis bertanggung jawab dalam merancang desain untuk kebutuhan sosial media TanyabuHRD seperti Instagram dan LinkedIn, seperti desain *carousel* Instagram & LinkedIn, *reels* Instagram, dan *story* Instagram TanyabuHRD. Dalam proses merancang, penulis menggunakan *Software* yaitu Adobe Illustrator, CapCut, dan Canva. Selain itu, penulis juga diberi tugas untuk merejuvenasi desain yang sebelumnya terlihat kaku agar menjadi lebih *fun* dan *modern*, sehingga lebih sesuai dengan karakter audiens TanyabuHRD serta dapat meningkatkan daya tarik visual pada setiap konten yang dipublikasikan.

#### 1. Tahapan Evaluasi terhadap Desain Terdahulu

Pada tahapan pertama, penulis diminta untuk melakukan evaluasi terhadap desain konten sosial media Instagram, LinkedIn, dan *Website* milik TanyabuHRD. Dari hasil evaluasi yang penulis dapatkan pada desain terdahulu, bahwa terdapat adanya tidak konsiten pada pemilihan elemen visual. Pada desain terdahulu, penulis dan rekan satu divisi desain melihat bahwa kurangnya konsistensi dalam penggunaan aset visual, membuat visual dari *feeds* Instagram TanyabuHRD kurang terlihat profesional. Solusi dari hal tersebut yaitu penulis akan menggunakan satu jenis *art style* pada elemen visual, sehingga desain secara keseluruhan dapat terlihat *unity*. Penulis juga melihat bahwa bentuk *layout* dan penggunaan warna pada *feeds* Instagram TanyabuHRD terlihat monoton, sehingga penulis mengusulkan untuk menggunakan variasi *layout* serta memaksimalkan penggunaan palet warna yang lebih cerah dan menarik,

agar tampilan keseluruhan *feeds* menjadi lebih dinamis, *fun*, dan *modern*. Dengan pendekatan ini, penulis berharap dapat meningkatkan daya tarik audiens sekaligus memperkuat identitas visual *TanyabuHRD*.

No	Aspek Evaluasi	Evaluasi Design	Catatan & Perbaikan
1	Daya Tarik Visual dan relevansi dengan brand	Apakah design sudah mencerminkan nilai dan karakter brand yang ingin dibangun serta design dapat menarik perhatian dan mampu menyampaikan pesan dengan jelas	- Layout design pada feeds kurang bervariasi, seperti beberapa elemen selalu pada penempatan yang sama dan beberapa background juga menggunakan tipe yang sama (beberapa konten kurang terlihat perbedaanya disetiap feeds.)  Contoh ukuran yang sama

Gambar 3. 16 Evaluasi Desain Terdahulu

## 2. Tahapa Referensi/*Moodboard*

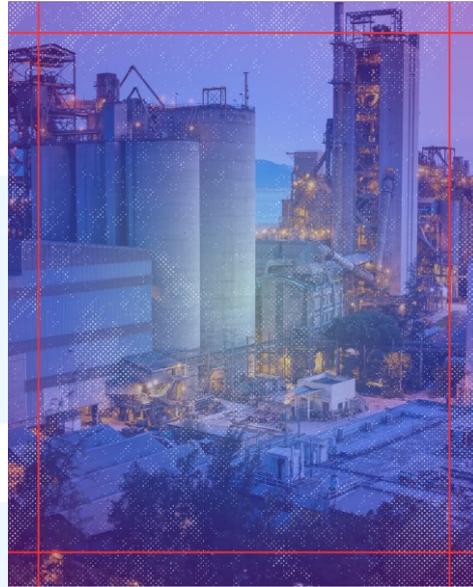
Pada tahapan selanjutnya, penulis membuat referensi atau *moodboard* untuk acuan penulis dalam merancang desain konten sosial media untuk 6 bulan kedepan. Penulis menggunakan pinteriset sebagai alat bantu dalam mencari referensi desain sesuai dengan hasil evaluasi pada desain sosial media terdahulu. Pada referensi tersebut, penulis memilih referensi tipografi, warna, *editing style*, tekstur, dan elemen visual lainnya.



#### 4. Tahapan *Layout Cover Feeds* Instagram

Pada tahapan layout, penulis menggunakan Canva dengan format yang disesuaikan dengan kebutuhan pada *content brief*. Jenis *layout* yang digunakan penulis dalam merancang desain sosial media yaitu menggunakan *modular grid layout* yang memudahkan penulis dalam menyusun informasi secara terstruktur dan rapi.

Penulis merancang background dengan warna-warna yang sesuai dengan *Brand Guideline* TanyabuHRD. Warna pada *background* yaitu menggunakan warna *gradient* yang menggabungkan 3 warna yaitu warna ungu, biru, dan *cyan*. Warna tersebut ditempatkan di atas gambar yang sudah penulis pilih sebagai *background*. Warna pada *gradient* dibuat dengan *opacity* rendah sebesar 51% agar gambar pada *background* yang telah dipilih tetap terlihat. Selain itu, penulis juga menambahkan *halftone* pada bagian atas *background* sebagai tekstur sehingga desain tampak lebih dinamis dan tidak monoton.



Gambar 3. 19 *Layout Background Corousel Instagram*

Pada tahapan selanjutnya, penulis memilih elemen visual yang sesuai dengan pada *brief* yang telah diberikan kepada penulis. Pada hal ini, penulis harus mencantumkan visual seorang anak muda yang menunjukkan kecemasan dan juga harus menunjukkan seorang tokoh bernama dr. Tirta sebagai *cover* dari *carousel feeds* Instagram. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk membuat dr. Tirta seolah sedang menasihati seorang anak muda yang sedang terlihat cemas. Penulis juga menambahkan teks pada kedua subjek tersebut dengan menggunakan *font Alexandria* dengan menggunakan efek *outline* pada sekitar teks, agar dapat lebih menonjol. Lalu, penulis memberikan efek lingkaran yang repetitif pada bagian belakang seorang anak muda, untuk menambkan efek “cemas” atau “pusing” terhadap masa depan nya, hal ini tentunya sesuai dengan topik

dari *content brief* yang diberikan yaitu “Gen Z Termangu-Mangu Masuk Dunia Kerja?!”.



Gambar 3. 20 *Layout Visual Corousel Instagram*

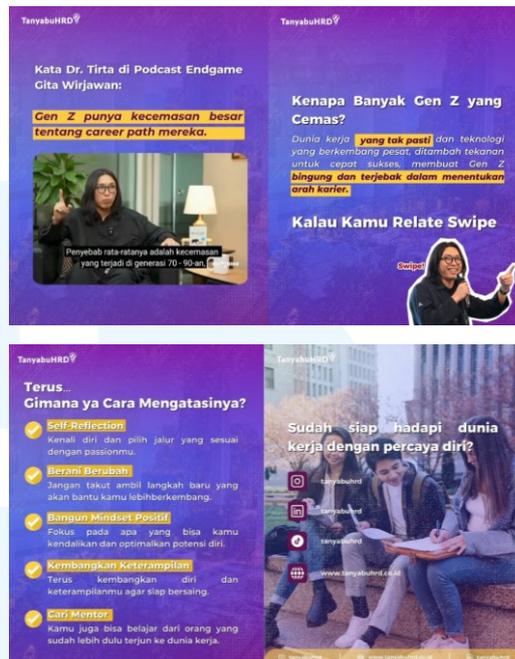
Setelah selesai membuat *background*, penulis langsung merancang *headline*. Pada tahapan ini penulis menggunakan Software Adobe Illustrator sebagai alat bantu penulis dalam merancang tipografi untuk kebutuhan *headline cover corousel Instagram*. Penulis menggunakan *font Alexandria* yang menggunakan warna *gradient* dengan menggunakan warna putih dan abu-abu muda. Pada tulisan “Gen Z” penulis menambahkan *rectangle shape* pada bagian belakang teks, agar tulisan tersebut lebih menonjol dan dapat menarik perhatian target audiens pada unggahan ini, yaitu Gen Z. Penulis juga menggunakan *shear tool* untuk memberikan efek distorsi pada teks, sehingga teks dapat terlihat lebih dinamis.



Gambar 3. 21 Teks *Headline Corousel* Instagram

#### 5. Tahapan *Layout Slide* Isi Instagram

Selain membuat *cover* untuk keperluan konten *carousel* Instagram yang berfokuskan pada elemen visual, penulis juga merancang konten yang memuat informasi dan berfokuskan kepada teks. Jenis *layout* yang digunakan pada slide informasi juga sama dengan *slide* pada *cover* yaitu, *modular grid layout*. Hal tersebut memudahkan penulis dalam menyusun informasi secara lebih terstruktur dan rapih, sehingga alur informasi pada *slide* tersebut dapat dengan mudah dibaca serta dipahami oleh audiens. *font* yang digunakan pada *slide* isi pada bagian *headline* yaitu menggunakan *font Alexandria* dan pada bagian *body text*, penulis menggunakan font *Montserrat*. Penulis menggunakan *rectangle shape* pada bagian belakang untuk memberikan *highlight* pada bagian *body text* yang penting atau menjadi informasi utama yang ingin disampaikan.



Gambar 3. 22 Slide Informasi Carousel Instagram

## 6. Tahapan Finalisasi

Setelah semua elemen visual pada bagian *headline* sudah selesai dirancang, penulis mulai menyusun elemen visual tersebut ke dalam *layout* yang sudah ada, dan memastikan elemen visual dapat memperlihatkan hierarki visual yang baik. Pada bagian finalisasi perancangan ini, penulis tidak lupa menempatkan logo TanyabuHRD pada bagian margin kiri dan menempatkan kontak sosial media milik TanyabuHRD dengan menggunakan ikon-ikon sesuai dengan logo kontak sosial media yang dimiliki oleh TanyabuHRD pada margin bagian bawah. Untuk dapat lebih menonjol dan dapat terbaca oleh audiens, penulis menempatkan *rectangle shape* dengan *round corner* pada bagian belakang informasi kontak sosial media TanyabuHRD. Setelah selesai dengan hal tersebut penulis langsung memberikan

hasil rancangan desain sosial media Instagram ini kepada divisi *copywriting* untuk siap dipublikasikan pada halaman Instagram TanyabuHRD.



Gambar 3. 23 Finalisasi *Corousel Instagram*

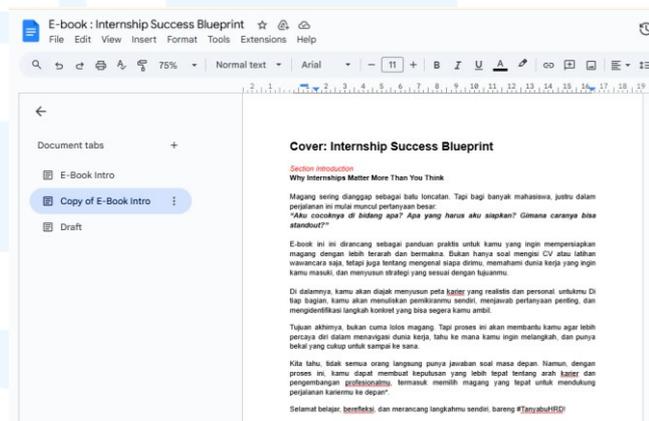
#### 3.3.2.4 Perancangan *E-Booklet Internship Success Blueprint*

Proyek merancang *E-Booklet Internship Success Blueprint* bertujuan sebagai panduan praktis untuk kamu yang ingin mempersiapkan magang dengan lebih terarah dan bermakna, sehingga mampu memahami dunia kerja yang ingin dimasuki, dan dapat menyusun strategi yang sesuai dengan tujuan karir. Pada proyek ini, penulis bertugas untuk melakukan *layout* sehingga seluruh elemen visual dan teks dapat tersusun secara sistematis, mudah dibaca, serta menarik secara visual.

##### 1. Tahapan Penerimaan *Brief*

Pada tanggal 29 April 2025, penulis diberikan tugas oleh G selaku bagian dari divisi *copywriting* untuk merancang *E-Booklet Internship Success Blueprint* yang akan dibagikan kepada para peserta acara *Djournaling Career Path* di UIN Jakarta pada

waktu lalu. Pada *brief* tersebut penulis diminta untuk mengubah tulisan yang berada pada *Google Docs* menjadi sebuah *E-Booklet Digital* yang menarik dan mudah dibaca oleh audiens *TanyabuHRD*. Pada *brief* yang telah diberikan kepada penulis, terdapat 4 bagian yang harus dimasukkan ke dalam *E-Booklet*, yaitu *Section Introduction*, *Section Fun Briding*, *Section Finding Lesson*, *Section Planning*, *Section Final War*.



Gambar 3. 24 *Brief E-Booklet Internship Success Blueprint*

## 2. Tahapan *Layout Cover E-Booklet*

Selama merancang *E-booklet* ini, penulis menggunakan *modular grid layout* untuk menciptakan keteraturan tata letak yang rapi, konsisten, dan mempermudah pembaca dalam menerima informasi yang ada di dalamnya. Penulis menggunakan *Adobe Illustrator* dalam merancang *cover E-Booklet* untuk dapat menghasilkan yang detail dan tajam.

Warna yang digunakan pada *cover E-Booklet* yaitu menggunakan warna *gradient* dari gabungan warna biru dan putih. Agar dapat menyusaikan denga

identitas visual milik TanyabuHRD yang lainnya, penulis menambahkan *halftone* dan *rectangle shape* dengan *round corner* sebagai tekstur pada *background* dan tidak lupa menambahkan elemen logo TanyabuHRD pada margin kanan bagian atas serta slogan pada margin kiri bagian bawah.



Gambar 3. 25 Cover E-Booklet Internship Success Blueprint

### 3. Tahapan *Layout* Halaman Isi

Setelah menyelesaikan perancangan desain pada *cover E-Booklet*, penulis langsung melakukan penataan elemen visual pada bagian halaman isi. *E-Booklet Internship Success Blueprint* memiliki halaman isi sebanyak 6 halaman yang terdiri dari *Section Introduction*, *Section Fun Briding*, *Section Finding Lesson*, *Section Planning*, *Section Final War*. Pada halaman yang berisikan intro, penulis melakukan penataan elemen visual secara sederhana

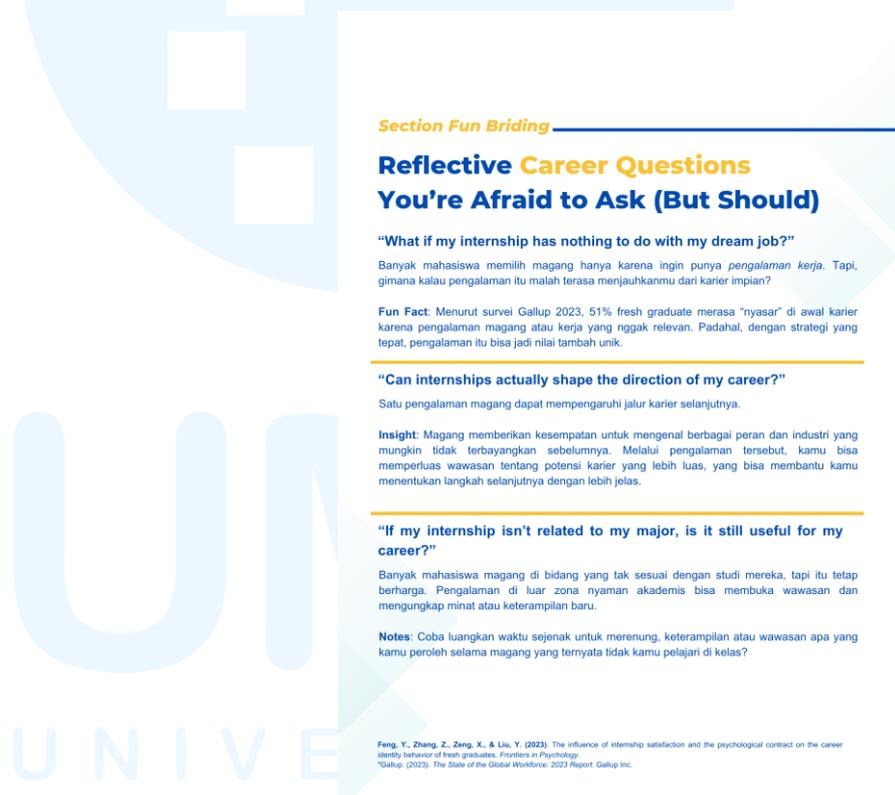
dan minimalis, sehingga penulis dapat menekankan isi pesan utama tanpa terganggu oleh elemen-elemen dekoratif yang berlebihan.



Gambar 3. 26 Halaman Pertama *Internship Success Blueprint*

Pada bagian *body text*, penulis menggunakan *font Arial* dan pada bagian *headline* penulis menggunakan *font Montserrat*. Alasan dipilihnya font tersebut, yaitu karena *font Arial* dan *Montserrat* memiliki karakteristik yang minimalis, *modern*, dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Dengan hal tersebut, pembaca dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalamnya tanpa merasa lelah saat membaca, terutama ketika harus menyerap informasi dalam jumlah yang cukup banyak.

Pada halaman kedua dalam *E-Booklet Internship Success Blueprint*, penulis menggunakan elemen garis sebagai pembatas antar kategori pembahasan untuk menciptakan struktur visual yang lebih rapi dan mudah diikuti. Selain itu, untuk menarik perhatian pembaca, penulis juga menggunakan jenis huruf *bold* pada beberapa bagian teks penting, seperti judul kategori atau poin-poin utama. Penggunaan tipe huruf tebal ini berfungsi untuk menonjolkan informasi penting sekaligus memperkuat hierarki visual dalam halaman tersebut.



Gambar 3. 27 Halaman Kedua *Internship Success Blueprint*

Pada halaman ketiga hingga ketujuh, penulis menerapkan elemen visual berupa kotak-kotak berwarna sebagai latar belakang pada bagian teks tertentu. Penggunaan kotak ini bertujuan untuk

mempermudah pembaca dalam menangkap informasi, sekaligus menyoroti poin-poin penting yang ingin ditekankan dalam *E-Booklet Internship Success Blueprint*. Penulis juga memberikan elemen visual yang diletakan di samping teks, yang bertujuan untuk menjaga minat dan perhatian pembaca agar tidak merasa jenuh saat membaca konten yang didominasi oleh teks.



Gambar 3. 28 Halaman Kedua hingga Ketujuh *Internship Success Blueprint*

#### 4. Tahapan *Feedback* dan Revisi

Setelah merancang *layout* pada *E-Booklet*, penulis meminta *feedback* kepada G selaku bagian dari divisi *copywriting* untuk menanyakan apakah hasil dari *E-Booklet* sudah sesuai baik dari segi struktur informasi, visual, hingga konsistensi gaya desain yang digunakan. yang telah dirancang sudah sesuai dengan dengan *brief* yang telah dikasih. Setelah mendapatkan *feedback*, penulis diminta untuk melakukan revisi pada bagian halaman 3, karena terdapat kesalahan penulisan.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang**

Sistem kerja yang dijalani oleh penulis selama magang yaitu secara *remote/ Work from Home*. Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan penyesuaian pola komunikasi dan koordinasi, yang memerlukan adaptasi agar tetap dapat bekerja secara efektif meskipun tanpa tatap muka langsung. Namun, dengan seiring berjalan waktu penulis mampu mengikuti alur kerja secara bertahap.

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang**

Kendala yang dialami oleh penulis selama menjalani program magang di TanyabuHRD, yaitu berkaitan dengan sistem alur kerja yang mengguakan sistem *remote working*. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis, karena diperlukan penyesuaian dalam pola komunikasi, koordinasi kerja, dan pembagian tugas yang dilakukan sepenuhnya secara *online* tanpa tatap muka langsung. Penulis harus beradaptasi untuk tetap menjaga komunikasi yang efektif, memastikan setiap arahan dari atasan dipahami dengan baik, serta melaporkan progres kerja secara rutin agar tidak terjadi miskomunikasi atau keterlambatan pekerjaan.

#### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang**

Solusi yang penulis terapkan selama menjalani program magang di TanyabuHRD secara *remote working*, yaitu dengan belajar manajemen waktu kerja agar lebih terkoordinasi dengan baik. Hal yang penulis lakukan yaitu dengan mengerjakan tugas sesuai dengan *deadline* yang berlaku, sehingga tugas tidak akan menjadi menumpuk dan dapat memberatkan penulis di waktu yang akan mendatang. Penulis juga belajar untuk aktif dalam meningkatkan komunikasi dengan para anggota divisi di TanyabuHRD untuk mendapatkan informasi mengenai tugas pekerjaan dengan baik, sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan ekspektasi tim TanyabuHRD.